

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dalam bab ini penulis akan menarik simpulan serta memberikan saran yang akan berguna bagi Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama.

Adapun simpulan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Kesulitan mahasiswa tingkat satu angkatan 2021 terletak pada penggunaan dan penempatan partikel. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 78% mahasiswa tingkat satu pernah atau masih mengalami kesulitan pada mata kuliah *Kiso Nihongo*. Adapun kesulitan tersebut terdapat pada beberapa materi *Kiso Nihongo*, antara lain responden yang menjawab kesulitan pada materi partikel sebanyak 52%, kesulitan pada materi pola kalimat sebanyak 26%, kesulitan pada materi huruf (hiragana, katakana dan kanji) sebanyak 9%, dan kesulitan pada materi lainnya 13%.
2. Adapun solusi yang diharapkan untuk membantu mahasiswa diantaranya yaitu seperti diadakannya *renshuu* pada akhir pembelajaran di kelas karena itu akan membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi yang sudah disampaikan, membuat mahasiswa terbiasa pada penggunaan pola dan struktur kalimat yang sudah diajarkan, menambah kosakata baru dan memperbanyak contoh-contoh kalimat dari materi yang sedang dipelajari serta memberi tugas tambahan agar mahasiswa tidak lupa dan bisa mempelajarinya di rumah.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dan kekurangan yang ada pada pembahasan bab sebelumnya, penulis ingin memberikan saran kepada Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama khususnya pada dosen pengajar bahasa Jepang dasar.

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat Bahasa Jepang adalah bahasa asing yang menjadi salah satu jurusan dalam perkuliahan di Universitas Widyatama dan menjadi tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Penulis selama kurang lebih satu bulan, maka dari situ penulis telah mengamati dan merasakan bahwa meskipun mahasiswa tingkat satu di dominasi oleh mahasiswa yang pernah belajar bahasa Jepang akan tetapi, masih ada sebagian mahasiswa yang belum pernah mengenal bahasa Jepang sebelumnya sehingga dibutuhkan perhatian lebih dari Prodi untuk mendorong mahasiswanya agar tetap semangat belajar bahasa Jepang.
2. Pertimbangan adanya jam tambahan yang dalam hal ini adalah SKS tambahan untuk seluruh mahasiswa baru baik yang pernah belajar maupun yang belum pernah belajar bahasa Jepang. Tujuannya agar mahasiswa bisa terbiasa untuk membaca dan menulis huruf (*hiragana*, *katakana* dan *kanji* yang umum) sebelum memulai pembelajaran *Kiso Nihongo*. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Jepang tersebut bisa mengikuti alur pembelajaran dan tidak terseret oleh materi karena belum bisa membaca huruf ataupun tidak merasa *minder* dengan kemampuan dari mahasiswa yang sudah pernah belajar bahasa Jepang sebelumnya sehingga mahasiswa tersebut tidak kehilangan semangat belajar dan tidak menjadi mahasiswa yang kurang interaktif di kelas apalagi sampai menyerah di tengah agenda perkuliahan.
3. Selain itu, saran untuk Mata Kuliah *Kiso Nihongo*, antara lain:
  - 1) Penjelasan partikel dan pola kalimat lebih diperdalam. Hal ini dikarenakan hasil kuesioner menunjukkan kesulitan terbanyak terdapat pada kedua materi tersebut.
  - 2) *Renshuu* pada mata kuliah *Kiso Nihongo* diperbanyak hal ini ditujukan agar mahasiswa lebih memahami dan terbiasa dengan materi yang sudah diajarkan dan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menambah kosakata baru.
  - 3) Menyisipkan *games* disela-sela perkuliahan, hal ini ditujukan agar mahasiswa bisa lebih aktif dan efektif dalam belajar di dalam kelas.

- 4) Pemberian tugas diakhir perkuliahan, mungkin bisa dijadikan pilihan agar mahasiswa bisa mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan di dalam kelas.
- 5) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan minggu lalu untuk mengingatkan mahasiswa pada materi sebelumnya.

Kelima saran di atas adalah diambil berdasarkan pengalaman penulis sendiri dan hasil kuesioner mahasiswa tingkat satu. Kiranya saran di atas dapat menjadi masukan untuk lebih membangun prodi Bahasa Jepang Universitas Widyatama.

### **5.3 Penutup**

Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai materi yang menjadi pokok pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari masih ada banyak kekurangan dan kelemahan dalam laporan tugas akhir ini, seperti tata penulisannya yang belum sempurna, pemilihan kata yang belum tepat, serta kelengkapan materi dan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca, serta bisa menjadi salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya.